

 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Trust & Compassion</i>	INISIASI HEMODIALISIS DENGAN AKSES VASKULAR CIMINO		
	No Dokumen 013/SPO/DIALISIS/RSPGP/V/2025	No. Revisi : 00	Halaman 1/4

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)	Tanggal terbit 5 Mei 2025	Ditetapkan Direktur Utama Rumah Sakit  dr. Ahmad Jamaluddin, M.Kes
PENGERTIAN	Tindakan awal yang dilakukan mulai dari persiapan sampai saat proses dialisis dengan akses vaskuler cimino.	
TUJUAN	Untuk melancarkan proses dialisis	
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur RS Permata Gunung Putri Nomor 134/SK-DIR/RSPGP/III/2025 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Dialisis	
PROSEDUR	A. Persiapan Pasien 1. Menyambut dan memberi salam. 2. Menimbang berat badan. 3. Membantu pasien naik ke tempat tidur dan mengatur posisi. 4. Lakukan pengkajian: pemeriksaan fisik, Tensi, Nadi, Suhu, Pernafasan, kesadaran, keluhan, hasil pemeriksaan laboratorium B. Persiapan Alat 1. Mesin dan sirkulasi ekstrakorporeal siap pakai. 2. Jarum punksi : AV Fistula 2 buah 3. Spuit 1cc, 5cc, 10cc/20cc masing-masing 1 buah. 4. Bak spuit 1 buah, mangkok betadin 1 buah. 5. NaCl 0,9%. 6. Heparin. 7. Anestesi local (Lidokain k/p). 8. Kassa 6 lembar. 9. Klem sedang/mosquito 1 buah.	

 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Trust & Compassion</i>	INISIASI HEMODIALISIS DENGAN AKSES VASKULAR CIMINO		
	No Dokumen	No. Revisi :	Halaman
	013/SPO/DIALISIS/RSPGP/V/2025	00	2/4

	10. Doek biasa 1 buah 11. Sarung tangan steril 1 pasang. 12. Desinfektan (betadin, alkohol). 13. Mikropore/Hypafix secukupnya. 14. Gelas ukur, botol specimen. 15. Perlak C. Penatalaksanaan 1. Perawat menganjurkan pasien mencuci tangan 2. Perawat melakukan kebersihan tangan sesuai standar WHO 3. Perawat melakukan identifikasi pasien dengan cara : a. Meminta pasien menyebutkan nama lengkap dan tanggal lahir b. Periksa dan bandingkan data pada gelang identitas dengan rekam medis jika data yang dilakukan sama maka lakukan prosedur 4. Perawat menentukan daerah punksi, atur posisi. 5. Perawat mengumpulkan peralatan, pakai sarung tangan steril. 6. Perawat meletakkan doek steril di bawah tangan yang akan di punksi. 7. Perawat mendesinfeksi daerah yang akan dipunksi dengan betadine dan alkohol. 8. Perawat melakukan punksi outlet (vena), mengarah ke jantung k/p anestesi local. Ambil specimen bila diperlukan. 9. Perawat memberikan bolus heparin injeksi yang sudah diencerkan dengan NaCl 3-5cc (dosis awal). 10. Perawat menfiksasi jarum punksi outlet lalu tutup dengan
--	---

 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Trust & Compassion</i>	INISIASI HEMODIALISIS DENGAN AKSES VASKULAR CIMINO		
	No Dokumen 013/SPO/DIALISIS/RSPGP/V/2025	No. Revisi : 00	Halaman 3/4

	kassa. 11. Perawat melakukan punksi inlet mengarah ke fistula. 12. Perawat menfiksasi jarum punksi inlet lalu tutup dengan kassa. 13. Perawat menghubungkan ABL dengan jarum punksi inlet. 14. Perawat menghubungkan ujung VBL dengan gelas ukur 15. Perawat membuka klem AVBL, klem kanula punksi, klem infus ditutup. 16. Perawat menjalankan pompa darah dengan $Q_b=100$ ml/mt untuk mengalirkan darah dari tubuh ke sirkulasi ekstrakorporeal. Cairan priming yang terdorong keluar ditampung di gelas ukur (ujung dari VBL jangan terkontaminasi). 17. Setelah aliran darah masuk dalam buble trap outlet, Perawata mematikan pompa darah, klem ujung VBL. 18. Perawat menghubungkan Ujung VBL dengan kanula outlet. 19. Perawat membuka semua klem kecuali klem infus, jalankan pompa darah dengan $Q_b=100$ ml/mt. 20. Perawat melakukan pengkajian ulang: tanda vital dan keluhan. 21. Perawat mengaktifkan semua fungsi monitor dan detector mesin. Cek conductivity, temperature, Qd dll. 22. Perawat mem[rogramkan mesin HD dengan keadaan dan kebutuhan pasien: Q_b, UFR, TMP dan lama HD, pemberian obat dan pemeriksaan penunjang k/p. 23. Perawat mengaktifkan fungsi pompa heparin (dosis maintenance)
--	---

 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Trust & Compassion</i>	INISIASI HEMODIALISIS DENGAN AKSES VASKULAR CIMINO		
	No Dokumen 013/SPO/DIALISIS/RSPGPV/2025	No. Revisi : 00	Halaman 4/4

	24. Perawat memfiksasi AVBL, kanula dan periksa semua sambungan (konektor) jangan sampai terlepas. 25. Perawat merapihkan pasien, mesin dan peralatan. 26. Perawat mencuci tangan dengan benar sesuai Prosedur WHO. 27. Perawat melakukan dokumentasi di rekam medis
UNIT TERKAIT	1. Dokter Pelaksana Dialisis 2. Teknisi

LEMBAR VERIFIKASI

PIC		NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Penyusun	P1	dr. Ida Rosdiana Pattiasina	Dokter Pelaksana Unit Dialisis		
Menyetujui	M1	dr. Wediat Setiawan	Manager Pelayanan Medis		
Verifikator	V1	drg. Praditiyas Dwioktaviani, M.H	Komite Mutu		